

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini menyatakan untuk menjawab permasalahan tentang pengendalian bahan baku kulit berwarna coklat sesuai dengan perhitungan metode EOQ dimana pemesanan yang paling ekonomis adalah 248,89 kg sekali pesan dengan frekuensi pemesanan sebanyak 10 kali. Berdasarkan metode *exponential smoothing* ($\alpha = 0,1$), dapat diketahui kebutuhan akan kulit sebagai bahan baku utama diproyeksikan akan mengalami kenaikan dengan perkiraan permintaan kulit sebanyak 158,11kg setiap kali pesan dan frekuensi pemesanan sebanyak 7 kali/5 bulan.

Sedangkan cadangan bahan baku kulit berwarna coklat yang harus dimiliki oleh UD. Alexander setiap bulannya dari bulan Januari-Desember 2016 adalah sebesar 77,67 kg, sedangkan perkiraan cadangan baku kulit berwarna coklat yang dibutuhkan oleh UD. Alexander pada bulan Januari-Mei 2017 adalah sebesar 2,56 kg dengan memperhitungkan kenaikan akan permintaan sepatu.

Waktu tunggu yang dibutuhkan UD. Alexander untuk memesan kulit adalah 1 hari dan dengan cadangan kebutuhan bahan baku kulit sebesar 77,67 kg, maka perusahaan dapat melakukan pemesanan ulang jika bahan baku yang tersedia tersisa sebesar 280,73 kg di gudang pada periode waktu Januari-Desember 2016, sedangkan

pada periode Januari-Mei 2017, pemesanan ulang harus dilakukan oleh UD. Alexander jika persediaan sebanyak 2,56 kg di gudang.

Jika menggunakan metode pengelolaan persediaan perusahaan *just in time*, maka biaya persediaan yang dikeluarkan oleh UD. Alexander sebesar Rp 937.757,00, namun jika seandainya perusahaan menerapkan metode EOQ maka biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan hanya Rp 239.862,00 atau perusahaan dapat menghemat biaya Rp 698.895,00. Sedangkan jika perusahaan tetap menggunakan metode *just in time* dalam jangka waktu 5 bulan ke depan, maka biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp 631.661,00, sedangkan jika perusahaan berencana menerapkan metode EOQ, maka biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan akan sebesar Rp 175.691,00 atau terjadi penghematan sebesar Rp 455.970,00.

6.2 Saran

Saran yang dapat di berikan untuk menjalankan usaha di UD. Alexander yaitu:

1. Metode EOQ sangat berpengaruh untuk UD. Alexander selain dapat menentukan kuantitas pemesanan bahan baku, metode EOQ ini juga dapat menurunkan total biaya persediaan bahan baku kulit sehingga UD. Alexander dapat mengantisipasi kenaikan bahan baku kulit.

2. UD. Alexander sebaiknya memberikan diskon untuk setiap produk sepatu yang tidak laku terjual. Sehingga pendapatan tersebut dapat dijadikan tambahan modal usaha.
3. UD. Alexander dapat bekerja sama dengan pemasok bahan baku kulit lain untuk mengantisipasi terjadinya kekosongan bahan baku kulit.
4. Jika persediaan tidak mencukupi ketika ada pemesanan bahan baku mendadak dalam jumlah besar, perusahaan sebaiknya melakukan *makloon* sepatu pada perusahaan lain sehingga perusahaan tetap mendapatkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnin, R., Lubis, N., & Widayanto. (2013). Pengaruh Customer Relationship Management Terhadap Loyalitas Pelanggan PT. Nasmoco Pemuda Semarang. *Diponegoro Journal of Social and Politic of Science* , 1-8.
- Astana, I. N. (2007). Perencanaan Persediaan Bahan Baku Berdasarkan Metode MRP (Material Requirement Planning). *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 11 (2), 184-194.
- Bozarth, C. C., & Handfield, R. B. (2013). *Introduction to Operations and Supply Chain Management Third Edition*. New Jersey: Pearson.
- Heizer, J., & Render, B. (2014). *Operations Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2016, Februari 17). *Berita Industri*. Retrieved September 17, 2016, from Kementrian Perindustrian Republik Indonesia: <http://kemenperin.go.id/artikel/12017/Industri-Alas-Kaki-Incar-Omzet-Rp-93-Triliun>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga.
- Puspika, J., & Anita, D. (2013). Inventory Control dan Perencanaan Persediaan Bahan Baku Produksi Roti pada Pabrik Roti Bobo Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 21 (3), 1-15.
- Reid, R. D., & Sanders, N. R. (2013). *Operatios Management*. New York: Wiley.
- Ristono, A. (2009). *Sistem Produksi Tepat Waktu*. Tangerang: Graha Ilmu.
- Russel, R., & Taylor, B. (2011). *Operatios Management*. New York: Wiley.
- Sampeallo, Y. G. (2012). Analisis Pengendalian Persediaan pada UD. Bintang Furniture Sangasana. *Jurnal Eksis*, 8 (1), 2001-20181.

- Samsudin, S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setyowati, D. (2016, Mei 16). *Perdagangan*. Retrieved September 17, 2016, from Katadatanews: <http://katadata.co.id/berita/2016/05/16/ekspor-april-2016-masih-lesu-industri-manufaktur-terus-tumbuh>
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tatuh, D. S. (2015). Analisis Pengelolaan Persediaan Beras di PT. Semarak Kota Bitung. *Jurnal Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado* , 1-17.
- Ummiroh, I. R. (2011). *Analisis Penerapan Material Requirement Planning Pada Penyellow Furniture*. Jember: Universitas Jember.